

**EFEKTIVITAS KONSELING QUR'ANI
UNTUK MENINGKATKAN KECERDASAN
SPIRITUAL MAHASISWA**

**Studi di Pusat Informasi dan Konseling
Mahasiswa Ahmad Dahlan**



Oleh :

Zulkifli A, S. Sos

NIM : 21200012020

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

TESIS

**Diajukan Kepada Program Pascasarjana
UIN Sunan Kalijaga Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Master of Arts (MA)
Program Studi Interdisciplinary Islamic Studies
Konsentrasi Bimbingan Konseling Islam**

**YOGYAKARTA
2023**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Zulkifli A,S.Sos

NIM : 21200012020

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : Interdisciplinary Islamic Studies

Konsentrasi : Bimbingan dan Konseling Islam

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 28 November 2023

Saya yang menyatakan,



Zulkifli A

NIM: 21200012020

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Zulkifli A,S.Sos

NIM : 21200012020

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : Interdisiplinary Islamic Studies

Konsentrasi : Bimbingan dan Konseling Islam

Menyatakan bahwa naska tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi.

Jika kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 28 November 2023

Saya yang menyatakan,



NIM: 21200012020

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,
Direktur Pascasarjana
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr.wb

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

EFEKTIVITAS KONSELING QUR'ANI DALAM MENINGKATKAN KECERDASAN SPIRITUAL MAHASISWA

Studi di Pusat Informasi Dan Konseling Mahasiswa Ahmad Dahlan

Yang ditulis oleh:

Nama : Zulkifli A,S.Sos
NIM : 21200012020
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Interdisciplinary Islamic Studies
Konsentrasi : Bimbingan dan Konseling Islam

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Master of Arts.

Wassalamu'alaikum, wr. Wb

Yogyakarta, 29 November 2023

Pembimbing,



Dr. Ahmad Fauzi, M.S.I

NIP: 19891208000000101



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
PASCASARJANA

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 519709 Fax. (0274) 557978 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-70/Un.02/DPPs/PP.00.9/01/2024

Tugas Akhir dengan judul : Efektivitas Konseling Qur'ani dalam Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Mahasiswa Studi di Pusat Informasi dan Konseling Mahasiswa Ahmad Dahlan

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ZULKIFLI, A, S. Sos
Nomor Induk Mahasiswa : 21200012020
Telah diujikan pada : Rabu, 27 Desember 2023
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang/Penguji I

Mohammad Yunus, Lc., M.A., Ph.D
SIGNED

Valid ID: 65ada0570741e



Penguji II

Dr. Ahmad Fauzi, M.S.I
SIGNED

Valid ID: 65a8fdb8a0f9



Penguji III

Prof. Dr. Hj. Nurjannah, M.Si.
SIGNED

Valid ID: 65a7747369f59



Yogyakarta, 27 Desember 2023
UIN Sunan Kalijaga
Direktur Pascasarjana

Prof. Dr. H. Abdul Mustaqim, S.Ag., M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 65adc5b59e603

MOTTO

“Resopa temmangingi, namalomo naletei pammase dewata”

Hanya dengan kerja keras dan ketekunan tanpa kebosanan
maka akan mudah mendapatkan ridho Allah



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur, dedikasi, dan cinta kasih, saya persembahkan tesis ini sebagai ungkapan terima kasih kepada:

Kepada Kedua Orangtua Terkasih, Ambo Pala dan Indang,

sebagai sumber inspirasi, cinta dan dukungan yang tak pernah berhenti.

Terima kasih atas segala pengorbanan, doa, dan kasih sayang tanpa batas

Kepada Kedua Adik Tercinta, Riyad Raihan dan Ariza Raihana,

yang menjadi sumber keceriaan dan kebahagiaan dalam keluarga kami.

Terima kasih atas kehadiran, tawa, dan cinta yang selalu menghangatkan hati

Kepada Keluarga Besar Tercinta,
yang selalu menjadi pilar kekuatan dan sumber kebahagiaan dalam hidup saya.

ABSTRAK

Tesis ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas konseling Qur'ani untuk meningkatkan kecerdasan spiritual mahasiswa. Krisis spiritual atau rendahnya kecerdasan spiritual sebagai salah satu masalah yang menggerogoti generasi muda saat ini. Rendahnya kecerdasan spiritual mahasiswa terjadi karena adanya pergeseran nilai dan makna dalam kehidupan, menunjukkan pentingnya memahami dan menghargai dimensi ruhaniah untuk mencapai keseimbangan dan tujuan hidup yang lebih bermakna. Konseling Qur'ani merupakan pendekatan yang digunakan peneliti dalam penelitian ini untuk meningkatkan kecerdasan spiritual.

Penelitian ini menggunakan teori Danah Zohar dan Ian Marsahll terkait dengan kecerdasan spiritual dan teori Anwar Sutoyo mengenai konseling Qur'ani. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah desain eksperimen. Desain *eksperimen* yang digunakan adalah *preexperimental designs*. Adapun Bentuk *preexperimental designs* yang digunakan adalah *one group pretest-posttest*. Subjek penelitian ini adalah mahasiswa yang merupakan kader baru di Pusat Informasi dan Konseling Mahasiswa Ahmad Dahlan Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai angkatan 2022 yang berjumlah 10 orang yang memiliki tingkat kecerdasan spiritual rendah. Pengambilan data dilakukan dengan menggunakan skala kecerdasan spiritual yang telah disusun peneliti dan telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Adapun analisis data menggunakan *uji Wilcoxon* dengan menggunakan bantuan *SPSS For Windous Version 25*.

Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa, konseling Qur'ani dapat meningkatkan kecerdasan spiritual mahasiswa. Ini didasarkan pada kecenderungan awal mahasiswa yang memiliki tingkat kecerdasan spiritual yang rendah ditunjukkan dengan adanya sikap tidak disiplin, pesimis, dan tidak memiliki visi dan misi hidup. Kecenderungan tersebut berubah dan mengalami peningkatan setelah dilakukan pemberian

treatment konseling Qur'ani. Peningkatan tersebut terlihat dari hasil posttest dan perubahan sikap seperti lebih disiplin, optimis, dan memiliki visi dan misi hidup. Hasil analisis data, diketahui rata-rata hasil pretest adalah 121.50, sementara rata-rata hasil posttest adalah 148.70, dengan selisih rata-rata antara pretest dan posttest sebesar 27,2. Penggunaan konseling Qur'ani efektif untuk meningkatkan kecerdasan spiritual mahasiswa. Dengan nilai Asymp Sig. 2-tailed sebesar $0,005 < 0,05$. Maka, H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Kata Kunci: Konseling Qur'ani, Kecerdasan Spiritual, Mahasiswa



KATA PENGANTAR

Dengan penuh keagungan dan rahmat dari Allah *Subhana Wa Ta'ala*, Tuhan semesta alam, saya memulai kata pengantar tesis ini dengan pujian dan syukur yang tak terhingga. Semua puji hanya bagi Allah, Sang Pencipta yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, yang telah memberikan petunjuk dan karunia-Nya dalam setiap langkah hidup ini. Salawat dan salam kepada junjungan, Nabi Besar Muhammad *Shalallahu Alayhi Wasallam*, utusan Allah yang membawa cahaya petunjuk bagi seluruh umat. Semoga keselamatan dan rahmat-Nya senantiasa tercurah kepada beliau yang menjadi teladan dalam segala aspek kehidupan. Dengan tulus dan kerendahan hati, saya menorehkan kata-kata ini sebagai bentuk pengabdian dan wujud syukur atas petunjuk-Nya yang tak ternilai. Semoga setiap baris yang tertulis menjadi jejak yang menyatu dalam perjalanan cinta dan kecintaan kepada-Nya, serta menjadi bagian dari upaya kecil dalam meraih ridha-Nya.

Dalam momentum yang istimewa ini, izinkanlah saya menyampaikan ucapan terima kasih yang mendalam kepada kedua orangtua tercinta, ayahanda dan ibunda, yang telah menjadi sumber kekuatan dan cahaya dalam perjalanan hidup saya. Terima kasih tak terhingga untuk doa, dukungan, dan

kasih sayang yang kalian berikan. Nenek tercinta, terima kasih atas wejangan dan kebijaksanaanmu yang menjadi panduan berharga dalam setiap langkah. Adik-adik tercinta, terima kasih atas keceriaan dan semangatmu yang selalu mencerahkan keluarga. Semua dedikasi dan cinta kalian telah membentuk fondasi kokoh bagi perkembangan saya. Saya bersyukur memiliki keluarga yang penuh kasih dan dukungan seperti kalian. Terima kasih atas segalanya, semoga Allah SWT senantiasa memberkahi kalian dengan kesehatan, kebahagiaan, dan keberkahan.

Tidak lupa, ucapan terima kasih yang tulus saya sampaikan kepada pembimbing tesis saya Dr. Ahmad Fauzi, M.S.I yang telah memberikan bimbingan yang berharga dalam penelitian ini. Terima kasih atas kesabaran, dorongan, dan arahan yang diberikan, yang telah membimbing saya melalui setiap tahapan penelitian. Ilmu dan pengalaman yang saya peroleh tidak terlepas dari bimbingan-Nya yang penuh dedikasi. Semoga segala upaya dan ilmu yang telah diberikan dapat menjadi bagian dari kontribusi bermakna. Terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pembimbing, semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan berkah dan kesuksesan kepada Anda.

Dengan rasa hormat dan penghargaan yang tinggi, saya ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada Prof. Dr.

Phil. Al Makin, S. Ag., M.A., selaku Rektor Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, dan Prof. Dr. H. Abdul Mustaqim, S. Ag., M. Ag., Direktur Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, atas dukungan dan arahan yang luar biasa dalam perjalanan akademis saya. Terima kasih kepada Ibu Dr. Nina Mariana Noor, M.A., selaku Ketua Program Studi Pascasarjana Interdisciplinary Islamic Studies, atas bimbingan dan dedikasinya yang luar biasa.

Saya juga ingin menyampaikan terima kasih kepada Bapak Najib Kailani S.Fil.i., M.A., Ph.D., sebagai Sekretaris Program Studi Pascasarjana Interdisciplinary Islamic Studies, atas koordinasi yang baik dan dukungan yang berkelanjutan. Tak lupa, terima kasih kepada Bapak Dr. Moh. Mufid, selaku dosen penasihat akademik, yang telah memberikan panduan yang berharga dan kontribusi penting dalam penelitian ini. Segala dukungan, bimbingan, dan inspirasi yang diberikan oleh seluruh jajaran pimpinan, dosen dan karyawan TU di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta telah membentuk fondasi kuat dalam penulisan tesis ini. Semua pengorbanan dan dedikasi Anda tidak terlupakan. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan keberkahan dan kesuksesan dalam setiap langkah perjalanan akademis di UIN Sunan Kalijaga.

Dalam momen yang penuh rasa syukur ini, izinkanlah saya menyampaikan ucapan terima kasih yang mendalam

kepada teman-teman sekelas: Jajang Muta'al, Dedi Kuswanto, Ramazana, Irja Firdatun Hasana, Cirta Ramadanty, Ika Aulia, Frinda Dewi Pertiwi, dan Mutiara. Kehadiran dan kerjasama kalian selama perjalanan studi ini menjadi anugerah tak ternilai. Terima kasih atas semua momen indah, tawa, dan dukungan yang kita bagi bersama. Saling berbagi ilmu, dukungan, dan semangat dalam setiap kesulitan telah menjadi pendorong tak tergantikan dalam mencapai kesuksesan bersama. Semoga persahabatan kita terus bersemi dan menjadi ladang kebahagiaan bagi kita semua. Terima kasih telah menjadi bagian dari perjalanan ini, dan semoga kita terus bersama-sama meraih prestasi dan bermimpi besar di masa depan. Allah SWT senantiasa memberikan keberkahan dan kesuksesan dalam setiap langkah hidup kita. Terima kasih, teman-teman terbaik!

Dengan penuh rasa syukur dan kerendahan hati, saya menutup kata pengantar ini dengan harapan bahwa setiap baris yang terpapat dapat menjadi saksi perjalanan ini. Terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, bimbingan, dan cinta kasihnya. Semoga tesis ini menjadi langkah kecil yang berkontribusi dalam memperkaya khazanah ilmu dan memberikan manfaat bagi banyak pihak. Doa saya semoga karya ini dapat menjadi bagian dari upaya bersama dalam mencari kebenaran dan memberikan inspirasi. Akhir kata, semoga Allah SWT senantiasa memberikan

petunjuk-Nya dan melimpahkan berkah-Nya kepada kita semua.

Yogyakarta, 28 November 2023

Penulis,

Zulkifli A

NIM. 21200012020



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Signifikansi Penelitian.....	7
E. Kajian Pustaka	9
F. Kerangka Teoritis.....	16
G. Metode Penelitian.....	19
H. Sistematika Pembahasan	36
BAB II TINJAUAN TERHADAP KECERDASAN	
SPIRITUAL DAN KONSELING QUR’ANI	35
A. Kecerdasan Spiritual	35

1. Pengertian Kecerdasan Spiritual	35
2. Indikator Kecerdasan Spiritual.....	39
3. Manfaat Kecerdasan Spiritual	41
4. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kecerdasan Spiritual Mahasiswa	44
5. Aspek-aspek Pengembangan Kecerdasan Spiritual ..	48
B. Konseling Qur’ani	50
1. Pengertian Konseling Qur’ani.....	50
2. Dasar Layanan Konseling Qur’ani	53
3. Tujuan Konseling Qur’ani	55
C. Konseling Qur’ani Untuk Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Mahasiswa.....	64
D. Hipotesis Penelitian.....	65
BAB III KONDISI KECERDASAN SPIRITUAL MAHASISWA	66
A. Gambaran Umum Pusat Informasi Dan Konseling Mahasiswa Ahmad Dahlan	66
1. Sejarah Pusat Informasi dan Konseling Mahasiswa Ahmad Dahlan	66
2. Tujuan Terbentuknya PIK Mahasiswa.....	68
B. Kondisi Kecerdasan Spiritual Mahasiswa	69
1. Deskripsi Kondisi Kecerdasan Spiritual Mahasiswa	69
2. Pembahasan Kondisi Kecerdasan Spiritual Mahasiswa	75

BAB IV EFEKTIVITAS KONSELING QUR’ANI DALAM MENINGKATKAN KECERDASAN SPIRITUAL MAHASISWA	78
A. Analisis Deskriptif.....	78
B. Hasil Pengujian Hipotesis Penelitian.....	92
C. Pembahasan Hasil Penelitian	95
BAB V PENUTUP	103
A. Kesimpulan	103
B. Saran.....	103
DAFTAR PUSTAKA	106
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	116



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Rancangan penelitian	20
Tabel 2 Rancangan Pelaksanaan Konseling Qur'ani	28
Tabel 3 Blue Print Skala Kecerdasan Spiritual	30
Tabel 4 Skala Penilaian Koesioner Kecerdasan Spirtual.....	31
Tabel 5 Hasil Validitas	33
Tabel 6 Hasil Reliabilitas	35
Tabel 7 Struktur Kepemimpinan	68
Tabel 8 Hasil Pretest.....	80
Tabel 9 Jadwal Pelaksanaan Konseling Qur'ani	83
Tabel 10 Hasil Posttest	91
Tabel 11 Statistik	91
Tabel 12 Wilcoxon signed ranks test.....	93
Tabel 13 Test Statistics.....	95

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Krisis spiritual menjadi salah satu masalah yang begitu nyata mengerogoti generasi muda saat ini. Krisis spiritual yang dialami generasi muda di Indonesia dapat tercermin dari perubahan dinamika sosial dan nilai-nilai budaya yang terjadi dalam masyarakat. Menurut Survey yang dilakukan oleh Pusat Pengkajian Islam dan Masyarakat UIN Jakarta, terdapat tren penurunan partisipasi generasi muda dalam kegiatan keagamaan tradisional¹. Kurangnya kesadaran dalam diri remaja menjadi salah satu faktor yang menyebabkan kurangnya keterlibatan terhadap kegiatan sosial keagamaan².

Pengaruh globalisasi dan eksposur terhadap berbagai ideologi melalui media sosial juga dapat menjadi faktor utama dalam krisis spiritual ini³. Generasi muda

¹ “Launching Hasil Penelitian PPIM UIN Jakarta Beragama Ala Anak Muda: Ritual No, Konservatif Yes,” Pusat Kajian Islam & Masyarakat UIN Jakarta, 2021, <https://ppim.uinjkt.ac.id/2021/12/09/launching-hasil-penelitian-ppim-uin-jakarta-beragam-ala-anak-muda-ritual-no-konservatif-yes/>.

² Khaidir, Muhammad Nuh Rasyid, dan Basri Ibrahim, “Partisipasi Remaja dalam Mengikuti Kegiatan Keagamaan pada Masa Pandemi Covid-19 di Kampung Alue Pineung Kecamatan Langsa Timur Kota Langsa,” *Al-Iktibar: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2017.

³ Nanda Laras Ayu, “Pengaruh Media Sosial Terhadap Perilaku Keagamaan Mahasiswa,” *Sosio Religia: Jurnal Sosiologi Agama* 2, no. 2 (2021), <http://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/sr>.

sering kali dihadapkan pada beragam pandangan dunia yang kontradiktif, menciptakan tantangan dalam menemukan identitas spiritual mereka di tengah kompleksitas informasi dan nilai yang berbeda⁴. Selain itu, tekanan modern seperti tuntutan akademis yang tinggi, persaingan pekerjaan, dan perubahan gaya hidup dapat membuat generasi muda merasa terisolasi dan kehilangan tujuan hidup, memperkuat krisis spiritual yang mereka alami.

Lembaga pendidikan perguruan tinggi, sebagai perpanjangan tangan pemerintah memiliki peran sentral dalam menciptakan lingkungan yang mendukung pengembangan kecerdasan spiritual generasi muda, yang diwakili oleh mahasiswa, melalui kurikulum dan program pendukung sebagai upaya dalam mengatasi krisis spiritual. Hal ini sejalan dengan amanat undang-undang tentang sistem pendidikan nasional, terutama Pasal 1 ayat 1 dan 2, yang menegaskan bahwa tujuan intrinsik dari sistem pendidikan nasional adalah mengembangkan individu secara holistik, mencakup aspek kecerdasan spiritual⁵. Rendahnya tingkat kecerdasan spiritual

⁴ Muhammad Sholhan Mansyur, "Kebahagiaan Spiritual Bagi Nestapa Manusia Modern (Study Pemikiran M. Quraish Shihab dalam Tafsir Al-Mishbah)" (Institut Perguruan Tinggi Ilmu Al-Qur'an, 2022).

⁵ Simon M. Tampubolon, "Mengembangkan Kecerdasan Spiritual Mahasiswa di Perguruan Tinggi," *Humaniora* 4, no. 2 (2013): 1203, <https://doi.org/10.21512/humaniora.v4i2.3563>.

mahasiswa dapat dilihat dari berbagai indikator, seperti kurangnya keterlibatan dalam kegiatan keagamaan, rendahnya toleransi terhadap perbedaan keyakinan⁶, dan minimnya refleksi diri terkait makna hidup dan tujuan eksistensial⁷. Hasil survey PPIM UIN Jakarta yang menunjukkan bahwa 30,16% mahasiswa yang memiliki sikap toleransi yang sangat rendah⁸. Selain itu, adanya gejala stres, kecemasan⁹, dan ketidakpuasan hidup juga menjadi tanda-tanda dari ketidakseimbangan kecerdasan spiritual.

Fathurahman Kamal dalam pengajian Pimpinan Pusat Muhammadiyah menyebutkan bahwa Munculnya sejumlah masalah terkait rendahnya kecerdasan spiritual dapat diketahui dari perubahan orientasi hidup yang lebih condong ke rasionalitas dan instrumentalitas, yang berakibat pada kehilangan makna-makna ruhaniah (*lost of soul*) yang autentik. Dalam konteks budaya modern,

⁶ Ahmad Fauzi, "Pakaian Wanita Muslimah dalam Perspektif Hukum Islam," *Journal Ekonomi Syariah* 1, no. 1 (2016): 13.

⁷ Ida Sriwaty, Aspin, dan Syamsiah, "Pentingnya Kecerdasan Spiritual terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa," *Jurnal Sublimapsi* 2, no. 1 (2021): 42–50.

⁸ "Kebinekaan di Menara Gading: Toleransi Beragama di Perguruan Tinggi," Pusat Kajian Islam & Masyarakat UIN Jakarta, 2020, <http://ppim.uinjkt.ac.id/2021/03/01/rilis-temuan-survei-ppim-paparan-potert-toleransi-beragama-di-universitas/>.

⁹ Wahyuning Sri Herdiani, "Pengaruh Expressive Writing pada Kecemasan Menyelesaikan Skripsi," *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya* 1, no. 1 (2012): 19, <http://journal.ubaya.ac.id/index.php/jimus/article/view/29/25>.

kemajuan juga membawa dampak negatif seperti materialisme, hedonisme, dan nihilisme¹⁰. Oleh karena itu, rendahnya kecerdasan spiritual terjadi karena adanya pergeseran nilai dan makna dalam kehidupan, menunjukkan pentingnya memahami dan menghargai dimensi ruhaniah untuk mencapai keseimbangan dan tujuan hidup yang lebih bermakna¹¹.

Menanggapi permasalahan diatas, kehadiran organisasi kemahasiswaan di perguruan tinggi menjadi salah satu sarana untuk meningkatkan kecerdasan spiritual mahasiswa. Setiap organisasi diarahkan untuk merancang program-program keagamaan sebagai langkah untuk memperkuat kecerdasan spiritual mahasiswa. Salah satu yang penting untuk dikembangkan adalah pendekatan konseling Qur'ani.

Konseling Qur'ani adalah pendekatan konseling yang berbasis pada prinsip-prinsip dan nilai-nilai Al-Qur'an, kitab suci dalam agama Islam. Pendekatan ini mencoba mengintegrasikan pemahaman agama dengan praktek-praktek konseling untuk membantu individu

¹⁰ Ilham, "Manusia Modern Krisis Spiritual, Agama Sebagai Solusinya!," Muhammadiyah.OR.ID, 2021, <http://muhammadiyah.or.id/manusia-modern-krisis-spiritual-agama-sebagai-solusinya/>.

¹¹ D A N Rendah, D I Kelas, dan Ady Alfian Mahmudinata, "Control Siswa Yang Memiliki Kecerdasan Spiritual Tinggi Sman I Kota Kediri Tahun" 2, no. 2 (2014): 95–118.

mengatasi masalah psikologis, emosional, dan spiritual¹². Konseling Qur'ani menekankan pentingnya memanfaatkan ajaran-ajaran Al-Qur'an dalam mencari pemahaman dan solusi untuk permasalahan yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari¹³. Pentingnya konseling Qur'ani muncul dari kebutuhan individu yang mencari bimbingan spiritual dan psikologis yang berakar pada ajaran Islam. Dalam masyarakat yang didominasi oleh nilai-nilai sekuler, individu Muslim sering mencari pendekatan konseling yang lebih sesuai dengan keyakinan dan nilai-nilai mereka. Konseling Qur'ani dapat memberikan wadah yang aman dan mendukung bagi individu untuk menjelajahi dimensi spiritual dan menemukan solusi yang sesuai dengan prinsip-prinsip Islam¹⁴.

Dari hasil penelusuran literatur peneliti menemukan sejumlah studi yang membahas terkait kecerdasan spiritual dan konseling Qur'ani. Seperti, penelitian yang dilakukan oleh Seftiana dan Herlena

¹² Ridwan, *Konseling dan Terapi Qur'ani*, I (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2018).

¹³ Khaeirunnisa Laela Nurazizah, "Efektivitas Konseling Qur'ani dengan Teknik Tadabbur Surah Al-Insyirah untuk Mereduksi Stres Akademik pada Siswa Kelas VII A di MTs Negeri 4 Cilacap" (Institut Agama Islam Negeri Salatiga, 2022).

¹⁴ Nailul Madhal, M. Husen; Sodik, Abror; Falah, *Hadis BKI Bimbingan Konseling Islam*, I (Yogyakarta: Bidang Akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2018).

menyebutkan bahwa aspek spiritual memiliki peran penting dalam meningkatkan kesejahteraan siswa. Sedangkan penelitian lainnya terkait konseling Qur'ani oleh komalasari menyebutkan bahwa konseling Qur'ani memberikan dampak positif dalam mengurangi tingkat depresi mahasiswa. Pada studi literature peneliti menemukan sepuluh karya: Komalasari (2018), fahricha (2023), Ekayani (2018), Aziza (2018), Nusuki dan Sulistiana (2022), Harisa (2019), Suryati dan Salehudin (2021), Setiawan (2020), Seftiana dan Herlena (2018), dan Lufiana, dkk (2022). Namun, sejauh ini belum ada penelitian yang secara khusus membahas mengenai konseling Qur'ani dalam meningkatkan kecerdasan spiritual mahasiswa.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji efektivitas konseling Qur'ani dalam meningkatkan kecerdasan spiritual mahasiswa dengan menggunakan metode eksperimen. Penelitian ini dilakukan untuk mengisi kekosongan pengetahuan tentang efektivitas konseling Qur'ani dalam meningkatkan kecerdasan spiritual mahasiswa studi di Pusat Informasi dan Konseling Mahasiswa Ahmad Dahlan. Penelitian ini didasarkan pada argumen bahwa konseling Qur'ani memberikan dasar yang kuat dalam membantu mahasiswa menghadapi tekanan, stres, dan konflik dalam kehidupan mereka,

sambil tetap menjaga kualitas ibadah dan penghayatan spiritual.

B. Rumusan masalah

1. Bagaimana konseling Qur'ani meningkatkan kecerdasan spiritual mahasiswa di Pusat Informasi dan Konseling Mahasiswa Ahmad Dahlan?
2. Apakah teknik konseling Qur'ani efektif digunakan dalam meningkatkan kecerdasan spiritual mahasiswa di Pusat Informasi dan Konseling Mahasiswa Ahmad Dahlan?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penulisan ini dilakukan yaitu:

1. Mendeskripsikan konseling Qur'ani meningkatkan kecerdasan spiritual mahasiswa di Pusat Informasi Dan Konseling Mahasiswa Ahmad Dahlan.
2. Menganalisis efektivitas konseling Qur'ani dalam meningkatkan kecerdasan spiritual mahasiswa di Pusat Informasi Dan Konseling Mahasiswa Ahmad Dahlan.

D. Signifikansi Penelitian

Penelitian ini memiliki signifikansi yang penting dalam beberapa aspek:

Pertama, secara teoritis, penelitian ini akan memberikan kontribusi terhadap pemahaman tentang efektivitas konseling Qur'ani dalam meningkatkan kecerdasan spiritual. Dalam konteks ini, penelitian ini akan memperkaya literatur yang ada dengan melibatkan pendekatan konseling Qur'ani dalam konteks pengembangan kecerdasan spiritual.

Kedua, secara praktis, penelitian ini akan memberikan wawasan dan pedoman bagi para praktisi dalam bidang konseling. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar untuk mengembangkan program konseling yang efektif dalam meningkatkan kecerdasan spiritual individu.

Selain itu, penelitian ini juga memiliki signifikansi sosial. Kecerdasan spiritual memiliki implikasi yang luas dalam kehidupan sehari-hari, termasuk dalam hubungan sosial, kesejahteraan individu, dan kontribusi positif terhadap masyarakat. Dengan memahami faktor-faktor yang dapat meningkatkan kecerdasan spiritual, penelitian ini dapat memberikan kontribusi nyata dalam pembentukan individu yang lebih seimbang dan bermakna secara spiritual.

Terakhir, penelitian ini juga dapat menjadi dasar bagi penelitian selanjutnya dalam bidang konseling dan pengembangan kecerdasan spiritual. Temuan dan

metodologi penelitian ini dapat dijadikan acuan untuk penelitian yang lebih mendalam dan luas tentang pengaruh konseling Qur'ani dalam konteks yang berbeda, serta pengembangan strategi intervensi yang lebih efektif dalam meningkatkan kecerdasan spiritual individu.

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka ini merupakan penelusuran terhadap literatur-literatur terkait konseling Qur'ani dan kecerdasan spiritual dalam berbagai perspektif. Peneliti melakukan penelusuran untuk melihat kontribusi penelitian sebelumnya terhadap bahasan yang sama, serta persamaan dan perbedaannya. Kajian pustaka juga digunakan sebagai penguat dan pendukung metodologi, pendekatan, dan teori yang digunakan dalam penelitian ini. Beberapa penelitian sebelumnya telah dilakukan dalam berbagai perspektif. Penelitian pertama yang dilakukan oleh Shanty Komalasar yang membahas efektivitas konseling Qur'ani dalam menurunkan tingkat depresi pada mahasiswa¹⁵. Penelitian ini menggunakan desain kuasi eksperimen dengan kelompok eksperimen yang menerima intervensi konseling Qur'ani dan kelompok kontrol yang tidak. Hasil penelitian

¹⁵ Shanty Komalasar, "Pengaruh Konseling Qur'ani Untuk Menurunkan Tingkat Depresi Pada Mahasiswa," *Jurnal Studia Insania* 6, no. 2 (2018): 121, <https://doi.org/10.18592/jsi.v6i2.2503>.

menunjukkan bahwa konseling Qur'ani dapat efektif dalam mengurangi tingkat depresi pada mahasiswa, meskipun tidak ada perbedaan yang signifikan antara kedua kelompok.

Selanjutnya, penelitian Icha Faricha fokus pada konseling Qur'ani terhadap peningkatan psychological well-being remaja di Panti Asuhan Ashabul Kahfi¹⁶. Tujuan dari penelitiannya adalah untuk mengevaluasi efektivitas konseling Qur'ani dengan pendekatan mauidzah hasanah dalam meningkatkan psychological well-being remaja di Panti Asuhan Ashabul Kahfi. Dengan menggunakan desain penelitian kuasi eksperimen dan alat ukur skala psychological well-being, hasil penelitian menunjukkan bahwa konseling Qur'ani secara signifikan meningkatkan psychological well-being remaja, sebagaimana dibuktikan oleh perubahan yang signifikan sebelum dan sesudah konseling.

Selain itu, dalam penelitian yang dilakukan oleh Syafira Putri Ekayani menguji pengaruh konseling Qur'ani terhadap kesejahteraan subjektif pada ibu yang

¹⁶ Icha Faricha, "Efektivitas Konseling Qur'ani Terhadap Peningkatan Psychological Well-Being pada Remaja di Panti Asuhan Kahfi Tahun 2023," *Institutional Resository IAIN Syekh Nurjati Cirebon* (Institut Agama Islam Negeri Syekh Nurjati Cirebon, 2023).

memiliki anak berkebutuhan khusus¹⁷. Dalam penelitian dengan 8 ibu sebagai subjek, hasil analisis menunjukkan tidak ada perbedaan signifikan antara skor kesejahteraan subjektif sebelum dan setelah konseling Qur'ani ($Z = -1.826$, $\text{sig}(p) = 0.068$, $p > 0.05$). Meskipun demikian, terdapat peningkatan rerata skor kesejahteraan subjektif pada kelompok eksperimen dan subjek melaporkan perubahan melalui wawancara.

Ayu Aziza melakukan penelitian tentang efektivitas konseling dengan pendekatan Qur'ani dalam bentuk terapi fitrah untuk mengatasi akhlak buruk pada siswa¹⁸. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian layanan konseling Qur'ani dalam bentuk terapi fitrah dapat meningkatkan akhlak siswa secara signifikan dalam dimensi interaksi dengan Tuhan, interaksi dengan manusia, dan interaksi dengan alam sekitar. Skor rata-rata keseluruhan siswa mengalami peningkatan yang signifikan setelah intervensi, menunjukkan bahwa pendekatan ini efektif dalam mengatasi akhlak buruk pada siswa.

¹⁷ Syafira Putri Ekayani, "Efektivitas konseling Qur'ani terhadap kesejahteraan subjektif ibu yang memiliki skripsi anak berkebutuhan khusus," *Intuisi : Jurnal Psikologi Ilmiah* 10, no. 1 (2018): 13.

¹⁸ Ayu Aziza, "Konseling Qur'ani dalam Bentuk Terapi Fitrah Dengan Menggunakan Teknik-Teknik Reinforcement Positif untuk Mengatasi Akhlak Buruk pada Siswa SMK NW RENCO Tahun Ajaran 2017/2018" (Universitas Hamzanwadi, 2018).

Adapun penelitian Nusuki dan Herlina Sulistiana mengeksplorasi pengaruh konseling Qur'ani dalam mengentaskan adab buruk siswa¹⁹. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi fenomena adab buruk yang melanda generasi milenial akibat pengaruh kemajuan teknologi. Selain itu, penelitian ini juga menganalisis efektivitas penerapan konseling Qur'ani dengan terapi pertaubatan dalam mengatasi adab buruk tersebut melalui layanan konseling kelompok. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebelum perlakuan dilakukan, siswa memiliki tingkat adab buruk yang buruk. Namun, setelah intervensi konseling Qur'ani dengan terapi pertaubatan dilakukan, terjadi penurunan signifikan dalam skor adab buruk siswa. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan konseling Qur'ani dengan terapi pertaubatan dapat efektif dalam mengurangi adab buruk pada generasi milenial.

Studi yang dilakukan oleh Arizka Harisa mengenai pengaruh bimbingan konseling dan kecerdasan dalam upaya pengembangan keperibadian islami siswa²⁰. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode

¹⁹ Nusuki dan Herlina Sulistiana, "Penerapan Konseling Qur'ani untuk Mengentaskan Adab Buruk Generasi Milenial pada Siswa SMPN 1 Suralaga," *Jurnal Konseling Pendidikan* 6, no. 2 (2022): 98–115.

²⁰ Arizka Harisa, "The Influence of Counseling Guidance and Spiritual Intelligence Developing Students' Islamic Personality" 5, no. 1 (2019): 75–86, <https://doi.org/10.15575/jpi.v5i1.4552>.

penelitian kuantitatif dengan jumlah sampel sebanyak 140 sampel. Penelitian ini menunjukkan bahwa bimbingan konseling dan kecerdasan spiritual memiliki korelasi yang signifikan terhadap upaya pengembangan kepribadian islami siswa serta peran guru dalam memberikan arahan dan pencerahan sangat berperan penting dalam meningkatkan kualitas diri siswa.

Selanjutnya, studi yang dilakukan oleh Nanik Suryati dan Mohammad Salehudin menyoroti hubungan antara kecerdasan spiritual, kecerdasan emosional, dan siswa²¹. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian library Research menunjukkan bagaimana hubungan kecerdasan spiritual, kecerdasan emosional dan siswa dan juga memaparkan program dan layanan yang dapat digunakan dalam meningkatkan kecerdasan spiritual dan kecerdasan emosional siswa di sekolah. Dalam studi tersebut juga menjelaskan pentingnya dukungan semua civitas akademik pada pelaksanaan program bimbingan dan konseling.

Pada kasus yang berbeda yang dilakukan oleh Adi Setiawan fokus pada pengembangan kecerdasan spiritual dan pembentukan karakter santriwati mahasiswi di

²¹ Nanik Suryati dan Mohammad Salehudin, "Program Bimbingan Dan Konseling Untuk Mengembangkan Kecerdasan Spiritual Dan Emosional Siswa," *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 3, no. 2 (2021): 578–88.

Pondok Tahfidz Al-Qur'an Ababil²². Tujuannya adalah untuk memberikan deskripsi dan analisis mengenai program-program yang digunakan dalam mengembangkan kecerdasan spiritual dan pembentukan karakter santriwati mahasiswi di pondok tahfidz tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengembangan kecerdasan spiritual dan pembentukan karakter santriwati mahasiswi di Pondok Tahfidz Al-Qur'an Ababil memiliki hasil yang sangat positif dan efektif.

Nur Ayu Seftiana dan Benny Herlena, meneliti hubungan antara kecerdasan spiritual dan kesejahteraan subjektif pada siswa remaja²³. Dalam perspektif peneliti, kecerdasan spiritual dianggap sebagai faktor yang berpotensi mempengaruhi kesejahteraan subjektif siswa. Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kecerdasan spiritual dan kesejahteraan subjektif dengan kecerdasan spiritual menjadi prediktor yang kuat untuk kesejahteraan subjektif. Temuan ini menunjukkan bahwa aspek spiritualitas memiliki peran penting dalam meningkatkan

²² Adi Setiawan, "Pengembangan Kecerdasan Spiritual dan Pembentukan Karakter Generasi Muda Islami (Studi Kasus Kegiatan Keagamaan Santriwati Mahasiswi di Pondok Tahfidz Al-Qur'an Ababil Depok - Jawa Barat)," *Tesis* (Universitas Muhammadiyah Jakarta, 2020).

²³ Nur Ayu Seftiana dan Benny Herlena, "Kecerdasan Spiritual sebagai Prediktor Kesejahteraan Subjektif pada Mahasiswa," *Jurnal Psikologi Integratif* 6, no. 2 (2018): 101–15.

kesejahteraan siswa remaja. Dengan demikian, penelitian ini memberikan pemahaman baru tentang pentingnya faktor kecerdasan spiritual dalam meningkatkan kesejahteraan subjektif siswa remaja.

Adapun penelitian yang dilakukan oleh Lufiana dkk, mengenai kecerdasan spiritual dan keyakinan beragama dan pengaruhnya terhadap self regulation dengan menggunakan metode penelitian quantitative design²⁴. Jumlah sampel sebanyak 400 siswa yang berasal dari 7 pondok pesantren dan diseleksi menggunakan purposive sampling. Temuan ini menunjukkan bahwa kecerdasan spiritual dan keyakinan beragama memberikan pengaruh positif pada pengaturan diri (self regulation) siswa sehingga siswa lebih rajin dan lebih bersemangat dalam melaksanakan kegiatan menghafal Al-Qur'an.

Berdasarkan hasil temuan di atas, dapat disimpulkan bahwa konseling Qur'ani memiliki efektivitas dalam berbagai konteks, seperti mengurangi tingkat depresi, meningkatkan psychological well-being, meningkatkan kesejahteraan subjektif, mengatasi akhlak buruk, mengembangkan kecerdasan spiritual, dan

²⁴ Lufiana Harnany Utami, Sandi Marahhul Mingtio, dan Abdul Muhid, "The Effect of Spiritual Intelligence and Religious Faith on Self-Regulation," *International Journal of Islamic Educational Psychology* 3, no. 2 (2022), <https://doi.org/10.18196/ijiep.v3i2.15296>.

pembentukan karakter. Selain itu, penelitian juga menyoroti pentingnya peran guru, program pengembangan kecerdasan spiritual, dan dukungan civitas akademik dalam meningkatkan kualitas diri siswa. Namun, sejauh ini belum ada penelitian yang secara khusus membahas mengenai konseling Qur'ani pada kecerdasan spiritual mahasiswa. Oleh karena itu, fokus dalam penelitian ini adalah efektivitas konseling Qur'ani dalam meningkatkan kecerdasan spiritual mahasiswa Pusat Informasi dan Konseling Mahasiswa Ahmad Dahlan.

F. Kerangka Teoritis

Dalam penelitian ini ada dua kerangka teoritis yang digunakan yaitu konseling Qur'ani dan kecerdasan spiritual. Pertama, menurut Anwar Sutoyo konseling Qur'ani adalah proses konseling di mana Al-Qur'an digunakan sebagai sumber utama dalam mencari solusi untuk masalah yang dihadapi individu²⁵. Konseling Qur'ani merupakan suatu kegiatan pemberian bantuan kepada individu guna memperoleh petunjuk atau

²⁵ Anwar Sutoyo, *Bimbingan & Konseling Islami (Teori dan Praktik, II* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013).

pencerahan diri dalam memahami dan mengamalkan nilai-nilai agama²⁶.

Dalam beberapa penelitian, konseling Qur'ani memberikan dampak positif bagi seseorang yang menggunakannya. Dalam konseling Qur'ani, terapis akan menggunakan ayat-ayat Al-Quran untuk membantu klien dalam memahami dan mengatasi masalah psikologis yang dialaminya. Konseling Qur'ani berlandaskan pada konsep bahwa Qur'an dapat digunakan sebagai sumber panduan dan petunjuk bagi individu dalam menghadapi berbagai masalah kehidupan, termasuk masalah psikologis dan sosial²⁷. Konsep ini didasarkan pada keyakinan bahwa Qur'an adalah wahyu Allah yang mampu memberikan arahan dan solusi terbaik bagi manusia²⁸. Oleh karena itu, dalam konseling Qur'ani, selalu ditekankan pentingnya meningkatkan kualitas hubungan individu dengan Allah melalui doa, ibadah, dan perilaku moral yang baik.

Selain itu konseling Qur'ani juga menekankan pentingnya pengembangan diri dalam proses konseling. Konselor Qur'ani akan membantu individu untuk mengembangkan kemampuan diri dan meningkatkan

²⁶ Faridah, *Hypnoterapi & Konseling Qurani (Kajian Teori dan Praktik)*, ed. oleh Ismail dan Takdir, I (Sinjai: Latinulu Press, 2017).

²⁷ Ridwan, *Konseling dan Terapi Qur'ani*.

²⁸ Muhammad Andri Setiawan dan Karyono Ibnu Ahmad, *Program Bimbingan dan Konseling Pendekatan Qur'ani Berdasarkan Surah Luqman Ayat 12-19*, 1 ed. (Yogyakarta: Deepublish, 2022).

kualitas hidupnya dengan cara yang sesuai dengan prinsip-prinsip Qur'ani. Pada dasarnya tujuan bimbingan dan konseling dengan pendekatan Qur'ani adalah untuk membantu konseli agar mampu mengembangkan potensi yang ada di dalam dirinya secara optimal²⁹.

Kedua yaitu, Kecerdasan spiritual adalah kemampuan individu untuk mengembangkan kualitas spiritualitasnya. Teori ini dikembangkan oleh Danah Zohar dan Ian Marshall, kecerdasan spiritual (Spiritual Intelligence, SQ) didefinisikan sebagai kemampuan untuk memahami, menghargai, dan mengintegrasikan dimensi-dimensi spiritual dalam kehidupan kita. Kecerdasan spiritual melampaui konsep kecerdasan intelektual (IQ) dan kecerdasan emosional (EQ) dengan fokus pada pemahaman nilai-nilai spiritual, makna hidup, dan keterhubungan dengan yang lebih besar dari diri kita sendiri³⁰.

Kecerdasan spiritual adalah kecerdasan yang telah dimiliki oleh setiap individu sejak lahir sehingga manusia dapat memaknai dan mengambil pelajaran dalam setiap fase kehidupan dengan mendengarkan suara hati nurani

²⁹ Muhammad Andri Setiawan dan Karyaono Ibnu Ahmad, *Layanan-layanan Bimbingan dan Konseling Pendekatan Qur'ani: Mempertemukan Urutan Surah pada Juz 30 Al Qur'an*, 1 ed. (Yogyakarta: Deepublish, 2021).

³⁰ Danah Zohar dan Ian Marshal, *SQ: Kecerdasan Spiritual*, ed. oleh Rahmani Astuti (Bandung: Mizan, 2007).

dan tidak pernah merasa bahwa hidup ini sia-sia serta semua perkataan dan perbuatannya bernilai positif³¹. Kecerdasan spiritual merupakan kecerdasan tertinggi yang dimiliki oleh manusia dibandingkan dengan kecerdasan intelektual dan kecerdasan emosional³². Kecerdasan spiritual meliputi kemampuan untuk mengalami makna hidup, memiliki kesadaran diri yang tinggi, dan mampu mempertajam intuisi serta kemampuan untuk mengembangkan nilai-nilai moral.

G. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengukur efektivitas konseling Qur'ani dalam meningkatkan kecerdasan spiritual mahasiswa Pusat informasi dan konseling mahasiswa Ahmad Dahlan dengan menggunakan metode penelitian eksperimen. Desain eksperimen yang digunakan pada penelitian ini adalah *Pre-Experiment Designs* dengan bentuk *One group pretest-posttest*. Metode penelitian *pre-experimental designs one group pretest-posttest* adalah salah satu jenis desain penelitian yang

³¹ Abd. Wahab dan Umiarso, *Kepemimpinan Pendidikan dan Kecerdasan Spiritual* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014).

³² Akhmad Muhaimin Azzet, *Mengembangkan Kecerdasan Spiritual Bagi Anak*, 1 ed. (Yogyakarta: Katahati, 2010).

digunakan untuk menguji efektivitas suatu intervensi pada satu kelompok subjek tanpa adanya kelompok kontrol³³.

<i>Pretest</i>	<i>Treatment</i>	<i>Posttest</i>
O ₁	X	O ₂

Tabel 1 Rancangan penelitian

Keterangan:

O₁: Pretest pada kelompok eksperimen

X: Treatment (perlakuan) berupa konseling Qur'ani

O₂: Posttest pada kelompok eksperimen

a. Pretest

Pada penelitian ini pretest dapat dilakukan sebagai langkah awal untuk mengukur tingkat

kecerdasan spiritual subjek sebelum mendapatkan intervensi konseling Qur'ani.

Pretest ini bertujuan untuk memperoleh data baseline yang akan menjadi dasar perbandingan dengan hasil post-test setelah intervensi dilakukan. Dengan demikian, pretest dapat membantu dalam mengevaluasi sejauh mana efektivitas konseling Qur'ani dalam

³³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*.

meningkatkan kecerdasan spiritual subjek penelitian.

b. Treatment

Treatment atau perlakuan dilakukan dalam bentuk intervensi Pelatihan konseling Qur'ani. Perlakuan ini melibatkan sesi konseling yang mengacu pada nilai-nilai dan ajaran Qur'ani, dengan tujuan meningkatkan pemahaman, kesadaran, dan pengalaman spiritual subjek penelitian. Treatment ini mencakup penggunaan ayat-ayat Qur'an, doa, dzikir, refleksi diri, serta diskusi dan pemahaman tentang konsep-konsep spiritual dalam Islam. Dalam treatment ini, terapis atau konselor Qur'ani berperan dalam membimbing dan mendukung subjek penelitian dalam mengembangkan kecerdasan spiritual mereka.

c. Posttest

Posttest dilakukan setelah subjek penelitian menerima intervensi konseling Qur'ani. Posttest bertujuan untuk mengukur tingkat kecerdasan spiritual subjek setelah mereka menjalani sesi konseling Qur'ani. Melalui posttest, peneliti dapat mengevaluasi apakah intervensi konseling Qur'ani telah

efektif dalam meningkatkan kecerdasan spiritual subjek. Data dari posttest akan dibandingkan dengan data pretest sebagai dasar perbandingan untuk menentukan perubahan yang signifikan dalam kecerdasan spiritual setelah intervensi dilakukan. Dengan demikian, posttest memberikan informasi penting tentang efektivitas konseling Qur'ani dalam meningkatkan kecerdasan spiritual subjek penelitian.

Dalam metode penelitian ini, peneliti akan mengambil data sebelum dan setelah intervensi dilakukan pada kelompok subjek yang sama. Dalam tahap pretest, peneliti mengukur variabel dependen sebelum intervensi dilakukan. Setelah itu, intervensi dilakukan pada kelompok subjek, kemudian pada tahap posttest, peneliti mengukur kembali variabel dependen. Pada pretest dan posttest diukur dengan menggunakan indikator kecerdasan spiritual Danar Zohar dan Ian Marsahll. Hal ini bertujuan untuk membandingkan tingkat kecerdasan spiritual mahasiswa sebelum dan setelah diberikan perlakuan.

2. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah variabel yang akan diteliti dalam suatu penelitian. Variabel penelitian terdiri dari dua jenis, yaitu variabel independen dan variabel dependen. Menurut Sugiono variabel independen adalah variabel yang memengaruhi atau mengontrol perubahan pada variabel dependen. Sedangkan variabel dependen adalah variabel yang berubah akibat dari pengaruh atau kontrol dari variabel independen³⁴.

Variabel independen pada penelitian ini adalah penerapan konseling Qur'ani. Variabel ini merupakan faktor yang akan dimanipulasi oleh peneliti untuk melihat pengaruhnya terhadap variabel dependen. Sedangkan Variabel dependen pada penelitian ini adalah kecerdasan spiritual mahasiswa. Variabel ini adalah variabel yang akan diukur dan dijadikan indikator dalam menilai pengaruh variabel independen pada variabel tersebut. Kecerdasan spiritual pada penelitian ini dapat diukur melalui kuesioner yang berkaitan dengan aspek-aspek kecerdasan spiritual yang diinginkan.

3. Sumber Data

a. Subjek Penelitian

³⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 25 ed. (Bandung: Alfabeta, 2017).

Subjek penelitian yang diteliti adalah kader unit kegiatan mahasiswa Pusat Informasi dan Konseling Mahasiswa Ahmad Dahlan, Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai Angkatan 2022 yang memiliki tingkat kecerdasan spiritual yang rendah, serta terdaftar dan aktif menjalani perkuliahan yang berjumlah 10 orang. Dalam penelitian pre-eksperimental one group pretest-posttest, peneliti menggunakan satu kelompok subjek dan melakukan pengukuran sebelum dan sesudah intervensi pada kelompok tersebut.

b. Informan

Penelitian ini yang menjadi informan adalah orang yang memiliki hubungan dengan subjek penelitian yaitu pengurus Pusat Informasi dan Konseling Mahasiswa Ahmad Dahlan, seperti:

1) Muhammad Faidul

Faidul merupakan ketua Pusat Informasi dan Konseling Mahasiswa Ahmad Dahlan periode kepengurusan 2022-2023. Selain itu Faidul juga merupakan mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiah dan Ilmu Keguruan di Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai.

2) Silfawani

Silva merupakan sekretaris Pusat Informasi dan Konseling Mahasiswa Ahmad Dahlan periode

kepengurusan 2022-2023. Ia adalah mahasiswa Jurusan Bimbingan dan Penyuluhan Islam, Fakultas Ushuluddin dan Komunikasi Islam, di Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai.

4. Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan dari bulan Juli hingga Agustus di Unit kegiatan Mahasiswa (UKM) Pusat Informasi dan Konseling Mahasiswa Ahmad Dahlan, Universitas Islam Ahmad Dahlan (UIAD) Sinjai yang terletak di Jl. Sultan Hasanuddin No. 20, Balangnipa, Kec. Sinjai Utara, Kab. Sinjai, Sulawesi Selatan. alasan aksesibilitas yang mudah untuk melaksanakan penelitian. Selain itu, peneliti merupakan anggota dari organisasi yang terkait dengan tempat penelitian tersebut, sehingga memudahkan dalam mengakses fasilitas dan sumber daya yang tersedia di dalamnya.

5. Prosedur Penelitian

Penelitian ini dibagi ke dalam tiga tahapan yang berbeda. Tahap pertama adalah Persiapan Penelitian, di mana langkah-langkah seperti rekrutmen sampel, penyusunan skala kecerdasan spiritual, uji coba skala, dan pengambilan sampel. Selain itu, tahap ini juga mencakup pra-tes untuk mengukur kecerdasan spiritual awal menggunakan instrumen yang telah divalidasi sebelumnya.

Tahap kedua adalah Pelaksanaan Intervensi konseling Qur'ani. dalam intervensi konseling Qur'ani, dipilih konselor berpengalaman dan sesi konseling Qur'ani dilakukan dengan pendekatan yang telah ditentukan. Kegiatan pelatihan konseling Qur'ani akan mengikuti modul atau panduan yang telah dibuat. Setelah intervensi, dilakukan Posttest untuk mengukur kecerdasan spiritual menggunakan instrumen yang sama dengan pra-test. Hal ini dilakukan untuk mengetahui perubahan kecerdasan spiritual mahasiswa serta melihat keefektifan penggunaan konseling Qur'ani.

Tahap ketiga adalah Analisis dan Pelaporan. Di tahap ini, Data pengukuran kecerdasan spiritual dikumpulkan dan dianalisis dengan metode yang sesuai. Temuan penelitian dibahas dan disimpulkan berdasarkan hasil analisis data. Analisis data yang dilakukan menggunakan program SPSS version 25 dengan menggunakan uji statistik. Uji statistik dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah konseling Qur'ani dapat meningkatkan kecerdasan spiritual mahasiswa atau tidak. Uji statistik yang dimaksud adalah uji T yaitu paired sampel T-Test. Hasil dari uji yang telah dilakukan menjadi bahan acuan guna menjawab hipotesis yang dirumuskan melalui interpretasi data yang dilakukan. Kemudian, pembahasan menyeluruh terkait dengan hasil yang

diperoleh, sehingga dapat ditarik kesimpulan dari kegiatan yang diteliti. Selain itu, saran dan rekomendasi juga diberikan berdasarkan temuan penelitian, dan laporan penelitian ditulis sesuai format yang ditetapkan.

Dengan membagi penelitian ke dalam tiga tahapan ini, peneliti dapat mengatur langkah-langkah penelitian dengan jelas, mulai dari persiapan hingga analisis data dan pelaporan, sehingga memastikan penelitian dilakukan secara sistematis dan terstruktur.

6. Prosedur Penyusunan Instrumen

Penyusunan instrumen penelitian dimulai dengan menetapkan tujuan penelitian secara jelas. Setelah itu, langkah selanjutnya melakukan review literatur untuk mendapatkan wawasan dari instrumen yang sudah ada, identifikasi variabel yang akan diukur, dan memilih jenis instrumen yang sesuai. Kemudian instrumen dikonsultasikan, lalu hasil konsultasi direvisi, instrumen yang telah direvisi kemudian diujicobakan. Ujicoba awal pada sejumlah responden memberikan wawasan awal, yang diikuti oleh validitas dan realibilitas untuk memastikan kualitas instrumen. Setelah revisi yang diperlukan, instrumen diuji coba pada sampel yang lebih besar dan data dianalisis sesuai dengan metode yang telah ditentukan.

7. Intervensi

Pelaksanaan intervensi dilaksanakan dengan mengacu pada modul yang telah dibuat oleh peneliti berdasarkan pada teori yang ada. Modul ini terdiri dari pendahuluan, petunjuk penggunaan modul, tujuan, lokasi penelitian, waktu, media pendukung, materi, dan sesi intervensi hingga tahap akhir. Pemberian konseling Qur'ani akan diberikan kepada mahasiswa yang menjadi subjek penelitian ini. Berikut ini adalah gambaran secara umum terkait pelaksanaan konseling Qur'ani dalam meningkatkan kecerdasan spiritual mahasiswa:

Kelas	Tanggal	Waktu	Catatan
Eksperimen	29 September 2023	14.30-15.00	<i>Pretest</i>
	01 Oktober 2023	08.30-15.00	Perlakuan 1
	02 Oktober 2023	08.30-11.30	Perlakuan 2
	02 Oktober 2023	13.00-14.30	<i>Posttest</i>

Tabel 2 Rancangan Pelaksanaan Konseling Qur'ani

8. Teknik pengumpulan data

Beberapa teknik pengumpulan data yang dapat digunakan dalam penelitian ini antara lain:

a. Kuesioner/Skala:

Dalam penelitian ini, kuesioner digunakan untuk mengumpulkan data tentang karakteristik responden, seperti usia, jenis kelamin, dan latar belakang pendidikan. Selain itu, kuesioner juga

digunakan untuk mengukur skala kecerdasan spiritual pada responden sebelum (*pretest*) dan sesudah (*posttest*) intervensi konseling Qur'ani. Skala kecerdasan spiritual yang digunakan dalam penelitian ini diadaptasi dari teori Danah Zohar dan Ian Marshall, dan Prima Vidya Asteria, serta dengan memperhatikan indikator kecerdasan spiritual mahasiswa di Pusat Informasi dan Konseling Mahasiswa Ahmad Dahlan Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai.

Kisi-kisi instrumen penelitian mengenai kecerdasan spiritual yang dikembangkan dalam lima jenis jawaban, yaitu sebagai berikut:

NO	SUB VARIABEL	INDIKATOR	FAVORABEL	UNFAVORABEL	N
1	Fleksibilitas	Beradaptasi dengan perubahan	21,22,23	24,25	
		Keterbukaan terhadap pandangan yang berbeda	18,19	20	
2	Tingkat kesadaran yang tinggi	Kesadaran diri	28,29	26,27	
		Memahami makna dalam setiap pengalaman	5,6		
3	Kemampuan menghadapi masalah	Megidentifikasi dan menyelesaikan masalah	30	33,34	

		Memanfaatkan pengalaman untuk pertumbuhan	7		
4	Memiliki visi dan misi hidup	Mempunyai prinsip hidup	8,9		
		Memiliki planning yang jelas	10		
		Memiliki komitmen yang kuat	13,14	15	
5	Kemandirian	Keputusan mandiri	11,12	16,17	
		Bertanggung jawab	31.	35,36	
6	Hubungan dengan sesama	Memiliki empati terhadap orang lain	32		
		Dukungan moral dan emosional	37		
7	Hubungan dengan alam	Kesadaran akan hubungan dengan alam	40		
		Melindungi alam	38	39	
8	Hubungan dengan Allah	Kepercayaan dan keyakinan	1		
		Praktik spiritual	2,3,4		

Tabel 3 Blue Print Skala Kecerdasan Spiritual

Berikut ini alternatif jawaban yang digunakan pada skala kecerdasan spiritual:

No	Alternatif Jawaban	Bobot penilaian	
		Favorabel	Unfavorable
1	Sangat Setuju	5	1
2	Setuju	4	2
3	Netral	3	3
4	Tidak Setuju	2	4
5	Sangat Tidak Setuju	1	5

Tabel 4 Skala Penilaian Koesioner Kecerdasan Spiritual

b. Observasi

Observasi dalam penelitian adalah suatu metode pengumpulan data yang melibatkan pengamatan langsung terhadap perilaku, kejadian, atau fenomena yang diamati. Observasi digunakan untuk mengumpulkan informasi tentang berbagai aspek dari objek penelitian secara sistematis. Observasi yang dilakukan yaitu dengan melakukan pengamatan secara langsung kepada subjek penelitian selama proses pemberian treatment berlangsung mulai dari awal hingga akhir.

c. Dokumentasi:

Teknik pengumpulan data ini dilakukan dengan mengumpulkan dokumen yang berkaitan dengan topik penelitian, seperti dokumen hasil

konseling Qur'ani, dokumen akademik mahasiswa, dan lain sebagainya. Dokumentasi adalah proses pengumpulan, pengarsipan, dan penyimpanan informasi yang terkait dengan suatu kegiatan, proses, atau peristiwa³⁵. Dalam penelitian ini, dokumentasi melibatkan pengumpulan dan penyimpanan berbagai jenis informasi yang berkaitan dengan penelitian yang diteliti.

Setelah data terkumpul, data dapat diolah dan dianalisis dengan menggunakan teknik analisis data yang sesuai untuk menjawab pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan.

9. Validitas dan Relibilitas

a. Validitas

Uji validitas merupakan alat ukur yang digunakan untuk menguji validnya suatu instrumen. Menurut sugiyono Uji validitas adalah langkah penting dalam penelitian untuk menilai sejauh mana sebuah instrumen pengukuran dapat mengukur apa yang seharusnya diukur.³⁶ Validitas yang tinggi pada tes instrumen pengukuran terlihat ketika alat tersebut dapat menjalankan fungsinya atau memberikan hasil

³⁵ Tarigan Azhari Akmal, *Metode Penelitian Ekonomi Islam* (Medan: La-Tansa Press, 2011).

³⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017).

yang konsisten dengan tujuan pengukuran. Berdasarkan uji kuesioner dengan 30 responden, kevalidan pernyataan dinilai dari nilai r tabel dengan batasan koefisien korelasi minimal 0,361. Dengan demikian, dapat dianggap bahwa pernyataan tersebut memenuhi kriteria validitas sebagai bagian dari uji menggunakan SPSS for Windows 25.

Indikator	Item Awal	Item Gugur	Item Valid
Fleksibilitas	18,19,20,21,22,23,24,25	21,20	18,19,22,23,24,25
Tingkat kesadaran yang tinggi	5,6,26,27,28,29	5,27,28	6,26,29
Kemampuan menghadapi masalah	7,30,33,34	33	7,30,34
Memiliki visi dan misi hidup	8,9,10,13,14,15	9,15	8,10,13,14
Kemandirian	11,12,16,17,31,35,36	16,36	11,12,17,13,35
Hubungan dengan sesama	32,37		32,37
Hubungan dengan alam	38,39,40		38,39,40
Hubungan dengan Allah	1,2,3,4		1,2,3,4

Tabel 5 Hasil Validitas

Setelah dilakukan pengujian, dengan ketentuan apabila $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ dengan taraf signifikansi 0,361 maka instrumen tersebut

dinyatakan valid dan begitupun sebaliknya apabila $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ maka instrumennya dinyatakan tidak valid. Pengujian dilakukan dengan menggunakan SPSS versi 25 dengan tujuan agar hasil lebih akurat dan untuk menghindari resiko kesalahan dalam proses penghitungan. Adapun hasil uji validitas menunjukkan bahwa terdapat 10 pernyataan yang tidak valid dan 30 item pernyataan yang valid.

b. Reliabilitas

Pada penelitian ini, uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan uji *alpha cronbach* untuk mengukur konsistensi internal dari skala kecerdasan spiritual yang digunakan. Uji ini akan menghasilkan koefisien *alpha cronbach*, yang menunjukkan tingkat konsistensi internal dari skala kecerdasan spiritual. Koefisien *alpha cronbach* yang tinggi menunjukkan bahwa skala kecerdasan spiritual yang digunakan dapat diandalkan dalam mengukur variabel yang diteliti. Maka dari itu jika nilai *alpha cronbach* lebih kecil dari 0,68 maka dinyatakan tidak *reliabel*, sedangkan jika nilai *alpha cronbach* lebih besar dari 0,68 maka dinyatakan *reliabel*.³⁷

³⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, XXI (Bandung: Alfabeta, 2015).

Cronbach's Alpha	N of Items
.820	40

Tabel 6 Hasil Reliabilitas

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa nilai *alpha cronbach* 0.820 lebih besar dari 0.68. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa penelitian ini dianggap reliabel.

10. Analisis data

Dalam penelitian ini, jika data telah terkumpul, maka analisis data dapat dilakukan dengan menggunakan perangkat lunak statistik SPSS (Statistical Package for the Social Sciences). SPSS adalah perangkat lunak yang digunakan untuk analisis data kuantitatif yang paling populer dan banyak digunakan dalam penelitian sosial.

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan statistik non-parametrik uji Wilcoxon. Uji Wilcoxon adalah suatu metode statistik yang digunakan untuk membandingkan dua kelompok data yang tidak terdistribusi secara normal atau tidak memenuhi asumsi parametrik. Berbeda dengan uji parametrik seperti uji t-test, uji Wilcoxon tidak bergantung pada distribusi normal data. Penelitian ini menggunakan uji Wilcoxon karena jumlah sampel yang sedikit. Uji ini cocok digunakan ketika data bersifat ordinal atau interval dengan asumsi bahwa kelompok-kelompok tersebut independen.

Prosedur uji Wilcoxon melibatkan perbandingan peringkat dari dua kelompok data yang diambil dari satu sampel yang sama. Hasil uji ini menghasilkan nilai p dan dapat digunakan untuk menentukan apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara dua kelompok tersebut. Dengan menggunakan uji Wilcoxon, penelitian ini dapat mengevaluasi perbedaan signifikan dalam kelompok data yang mungkin tidak mengikuti distribusi normal atau memenuhi asumsi parametrik. Ini memberikan fleksibilitas analisis statistik, terutama ketika data tidak memenuhi syarat asumsi parametrik.

Setelah dilakukan analisis data, hasil analisis dapat diinterpretasikan untuk memperoleh kesimpulan yang valid tentang penelitian yang dilakukan. Namun, penting untuk diingat bahwa analisis data yang dilakukan harus sesuai dengan jenis data yang diperoleh dan sesuai dengan tujuan penelitian, serta mempertimbangkan aspek validitas dan reliabilitas dari hasil analisis yang dilakukan.

H. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan tesis ini terdiri dari lima bab yang akan menjelaskan secara sistematis tentang efektivitas konseling Qur'ani dalam meningkatkan kecerdasan spiritual. Pada bab satu pendahuluan akan memberikan latar belakang masalah, masalah rumusan,

tujuan penelitian dan manfaat penelitian, kajian pustaka, kerangka teoritis, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Selanjutnya bab dua, membahas mengenai tinjauan terhadap kecerdasan spiritual dan konseling Qurani. Bagian ini memaparkan tentang pengertian, indikator, manfaat dan aspek-aspek kecerdasan spiritual. Serta memaparkan tentang pengertian dan tujuan konseling Qur'ani.

Bab bab tiga memaparkan terkait Kondisi kecerdasan spiritual mahasiswa di pusat informasi dan konseling mahasiswa. Pada bagian ini menjelaskan tentang gambaran umum pusat informasi dan konseling mahasiswa ahmad dahlan dan memaparkan tentang kondisi kecerdasan spiritual mahasiswa pusat informasi dan konseling mahasiswa ahmad dahlan.

Bab empat efektivitas konseling qur'ani dalam meningkatkan kecerdasan spiritual mahasiswa, akan memaparkan pelaksanaan penelitian, gambaran umum tempat penelitian, pelaksanaan eksperimen, hasil penelitian, dengan fokus pada deskripsi subjek penelitian dan temuan analisis data pretest dan posttest. Pada bagian ini, akan dilakukan presentasi data secara terpisah antara sebelum dan sesudah intervensi konseling Qur'ani. Pada

bab ini juga akan menyajikan uji hipotesis, pembahasan hasil penelitian, serta keterbatasan penelitian.

Bab lima penutup merupakan bab terakhir yang berisi kesimpulan, saran, dan diakhiri dengan daftar pustaka, daftar riwayat hidup dan lampiran -lampiran. Sistematika pembahasan ini memberikan kerangka yang jelas dan terstruktur untuk menguraikan secara komprehensif tentang efektivitas konseling Qur'ani dalam meningkatkan kecerdasan spiritual.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa tingkat kecerdasan spiritual mahasiswa di Pusat Informasi dan Konseling Mahasiswa Ahmad Dahlan sebelum menerima perlakuan memiliki nilai rata-rata pretest sebesar 121,50. Setelah menjalani konseling Qur'ani, terjadi peningkatan yang signifikan, dengan nilai rata-rata *posttest* mencapai 148,70.

Hasil analisis menggunakan uji *wilcoxon* menunjukkan bahwa nilai signifikansi Asymp Sig. 2-tailed adalah 0,005, < 0,05. Oleh karena itu, sesuai dengan pedoman pengambilan keputusan tersebut, dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini mengindikasikan bahwa konseling Qur'ani efektif untuk meningkatkan kecerdasan spiritual mahasiswa di Pusat Informasi dan Konseling Mahasiswa Ahmad Dahlan.

B. Saran

Meskipun penelitian ini menyimpulkan bahwa konseling Qur'ani terbukti efektif, perlu dilakukan penelitian lebih lanjut yang mengeksplorasi hubungan antara konseling Qur'ani dengan aspek-aspek lain. Hal ini

bertujuan untuk mendalami pemahaman tentang potensi pengembangan konseling Qur'ani. Bagi penelitian selanjutnya, disarankan untuk memperluas cakupan dengan melibatkan aspek-aspek holistik dalam peningkatan kecerdasan spiritual mahasiswa. Dengan demikian, dapat dihasilkan informasi yang lebih komprehensif tentang dampak konseling Qur'ani terhadap kecerdasan spiritual.

Penelitian lanjutan juga dapat diarahkan pada pengembangan ilmu bimbingan dan konseling Islam dengan fokus pada pendekatan holistik. Hal ini dapat membantu memperkaya literatur dalam bidang ini dan memberikan kontribusi positif terhadap pengembangan keilmuan bimbingan dan konseling berbasis Islam. Selain itu, disarankan agar Pusat Informasi dan Konseling Mahasiswa mempertimbangkan pengintegrasian teknik konseling Qur'ani sebagai bagian dari program organisasi mereka. Dengan demikian, dapat lebih mengoptimalkan kontribusi mereka dalam pengembangan karakter mahasiswa, khususnya dalam aspek kecerdasan spiritual.

Teruntuk pihak universitas, diharapkan untuk mendukung dan mendorong implementasi hasil penelitian ini dalam konteks kebijakan dan program pengembangan mahasiswa. Dengan demikian, universitas dapat menjadi

pelopor dalam memperkuat pendekatan holistik dan nilai-nilai spiritual dalam pendidikan tinggi.



DAFTAR PUSTAKA

- Agustian, Ary Ginanjar. *Rahasia Sukses Membangun Kecerdasan Emosi dan Spiritual ESQ*. Jakarta: Arga Wijaya Persada, 2001.
- Agustin, Sienny. “Melatih Kecerdasan Spiritual untuk Menjadi Orang yang Lebih Baik.” *Alodokter*, 2021. <https://www.alodokter.com/melatih-kecerdasan-spiritual-untuk-menjadi-orang-yang-lebih-baik>.
- Agustriani, Dewi, dan Linda Auliyatul Fauziyah. “Pengembangan Kecerdasan Emosi dan Spiritual Menuju Insan Kamil Perspektif Ary Ginanjar Agustian.” *Happiness (Journal of Psychology and Islamic Science)* 6, no. 2 (2022): 121–36.
- Albari, Moh Misbahusani. “Konsep Konseling Qur’ani Dalam Mengatasi Masalah Moral Menurut Ridwan.” *Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto*, 2022. [https://repository.uinsaizu.ac.id/13308/1/Moh Misbahusani Albari_Konsep Konseling Qur%27ani Dalam Mengatasi Masalah Moral Menurut Ridwan.pdf](https://repository.uinsaizu.ac.id/13308/1/Moh_Misbahusani_Albari_Konsep_Konseling_Qur%27ani_Dalam_Mengatasi_Masalah_Moral_Menurut_Ridwan.pdf).
- Alfi Rahmi. “Penerapan Model Konseling Islam Dalam Membantu Kesadaran Beragama Pada Remaja Menjadi Pribadi Berakhlakul Karimah.” *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 2014, 29–38.
- Amin, Samsul Munir. *Bimbingan dan Konseling Islam*. 1 ed. Jakarta: Amzah, 2013.
- Andri Setiawan, Muhammad, dan Karyaono Ibnu Ahmad. *Layanan-layanan Bimbingan dan Konseling Pendekatan Qur’ani: Mempertemukan Urutan Surah pada Juz 30 Al Qur’an*. 1 ed. Yogyakarta: Deepublish, 2021.

- Andri Setiawan, Muhammad, dan Karyono Ibnu Ahmad. Program Bimbingan dan Konseling Pendekatan Qur'ani Berdasarkan Surah Luqman Ayat 12-19. 1 ed. Yogyakarta: Deepublish, 2022.
- Asadi, Masoomah. "Exploring Relationship between Spiritual Intelligence and Emotional Intelligence in Students in Abadan School of Medical Sciences." *Journal of Health Research in Community* 4, no. 2 (2018): 47–56.
- Asmadin, Irman, Yondris, dan Yulia Roza. "Kontribusi Tafsir Maudhu'i dalam Kajian Konseling Qur'ani." *Jurnal Pendidikan dan Konseling* 4, no. 5 (2022): 4792–97.
- Asteria, Prima Vidya. *Mengembangkan Kecerdasan Spiritual Anak Melalui Pembelajaran Membaca Sastra*. I. Malang, n.d.
- Ayu, Nanda Laras. "Pengaruh Media Sosial Terhadap Perilaku Keagamaan Mahasiswa." *Sosio Religia: Jurnal Sosiologi Agama* 2, no. 2 (2021). <http://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/sr>.
- Azhari Akmal, Tarigan. *Metode Penelitian Ekonomi Islam*. Medan: La-Tansa Press, 2011.
- Aziza, Ayu. "Konseling Qur'ani dalam Bentuk Terapi Fitrah Dengan Menggunakan Teknik-Teknik Reinforcement Positif untuk Mengatasi Akhlak Buruk pada Siswa SMK NW RENCO Tahun Ajaran 2017/2018." Universitas Hamzanwadi, 2018.
- Azzet, Akhmad Muhaimin. *Mengembangkan Kecerdasan Spiritual Bagi Anak*. 1 ed. Yogyakarta: Katahati, 2010.
- Ekayani, Syafira Putri. "Efektivitas konseling qur'ani terhadap kesejahteraan subjektif ibu yang memiliki skripsi anak berkebutuhan khusus." *Intuisi : Jurnal Psikologi Ilmiah* 10, no. 1 (2018): 13.

- Erhamwilda. *Konseling Islami*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2009.
- Faricha, Icha. “Efektivitas Konseling Qur’ani Terhadap Peningkatan Psychological Well-Being pada Remaja di Panti Asuhan Kahfi Tahun 2023.” Institutional Respository IAIN Syekh Nurjati Cirebon. Institut Agama Islam Negeri Syekh Nurjati Cirebon, 2023.
- Faridah. *Hypnoterapi & Konseling Qurani (Kajian Teori dan Praktik*. Diedit oleh Ismail dan Takdir. I. Sinjai: Latinulu Press, 2017.
- Fauzi, Ahmad. “Pakaian Wanita Muslimah dalam Perspektif Hukum Islam.” *journal Ekonomi Syariah* 1, no. 1 (2016): 13.
- Fauzi, Ahmad, Esmi Tsalsa Sofiwati, Hastin Umi Anisah, Evi Elisanti, Albert Lodewyk Sentosa Siahaan, Veronika Genua, Erna Retna Safitri, dan Widyastuti Andriyani. *Pendidikan Karakter. I*. Yogyakarta: Zahir Publishing, 2021.
- Febriyansi, Rika, Zuhdiyah, dan Kiki Cahaya Setiawan. “Hubungan antara Self Efficacy dengan Career Development pada Mahasiswa yang Mengikuti Organisasi SEMA UIN Raden Fatah Palembang Periode 2018.” *Jurnal Intelektual: Keislaman, Sosial, dan Sains* 9, no. 1 (2020): 64–72.
- Hairina, Yulia. “Konseling Qur’ani: Suatu Model Pendekatan Konseling untuk Mengatasi Gangguan Depresi.” In *Seminar Nasional dan Workshop Bimbingan Dan Konseling*, 161–69. Kalimantan: Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari, 2018.
- Hamdani Bakran Adz-Dzaky. *Konseling dan Psikologi Islam*. Yogyakarta: Fajar Pustaka Baru, 2006.

- Harisa, Arizka. "The Influence of Counseling Guidance and Spiritual Intelligence Developing Students' Islamic Personality" 5, no. 1 (2019): 75–86. <https://doi.org/10.15575/jpi.v5i1.4552>.
- Herdiani, Wahyuning Sri. "Pengaruh Expressive Writing pada Kecemasan Menyelesaikan Skripsi." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya* 1, no. 1 (2012): 19. <http://journal.ubaya.ac.id/index.php/jimus/article/view/29/25>.
- Hikmah. "Etika Mendidik Anak Perspektif Islam dan Implikasinya dengan Kecerdasan Spiritual." Universitas Islam dan Keguruan, 2021.
- Ilham. "Manusia Modern Krisis Spiritual, Agama Sebagai Solusinya!" Muhammadiyah.OR.ID, 2021. <http://muhammadiyah.or.id/manusia-modern-krisis-spiritual-agama-sebagai-solusinya/>.
- Isabella, Christin. "Pusat Informasi dan Konseling Remaja." Diakses 9 November 2023. <https://actionremajapositif.blogspot.com/2017/09/pusat-informasi-konseling-remaja-pik-r.html>.
- Jaeni, Dahlan. "Spiritual Quotient (SQ) Menurut Danah Zohar & Ian Marshall Dan Ary Ginanjar Agustian Serta Implikasinya Terhadap Domain Afektif Dalam Pendidikan Islam." IAIN Purwokerto, 2019.
- Juniartha, Made G. "Praktik Spiritual Sebagai Komoditi Sosial Dalam Era Globalisasi." *Widya Genitri : Jurnal Ilmiah Pendidikan, Agama dan Kebudayaan Hindu* 11, no. 1 (2020): 29–43. <https://doi.org/10.36417/widyagenitri.v11i1.346>.
- K4health. "Pengertian PIK-M." Diakses 9 November 2023. https://www.k4health.org/sites/default/files/Bagian_II_P

rogram_Pemerintah_PIK-KRR.pdf.

“Kebinekaan di Menara Gading: Toleransi Beragama di Perguruan Tinggi.” Pusat Kajian Islam & Masyarakat UIN Jakarta, 2020.
<http://ppim.uinjkt.ac.id/2021/03/01/rilis-temuan-survei-ppim-paparan-potert-toleransi-beragama-di-universitas/>.

Khaidir, Muhammad Nuh Rasyid, dan Basri Ibrahim. “Partisipasi Remaja dalam Mengikuti Kegiatan Keagamaan pada Masa Pandemi Covid-19 di Kampung Alue Pineung Kecamatan Langsa Timur Kota Langsa.” *Al-Iktibar: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2017.

Khoiriah, Rohmah. “Pengaruh Konseling Sebaya dalam Meningkatkan Hubungan Sosial di Sekolah pada Peserta Didik Kelas VIII di MTs Negeri 1 Bandar Lampung.” Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2019.

Komalasari, Shanty. “Pengaruh Konseling Qur’ani Untuk Menurunkan Tingkat Depresi Pada Mahasiswa.” *Jurnal Studia Insania* 6, no. 2 (2018): 121.
<https://doi.org/10.18592/jsi.v6i2.2503>.

Kurnia, Rina, Andini Sophia Azzahra, Kharirotus Salamah, dan Sintawati. “Efektivitas Konseling Qur’ani dalam Mereduksi Kecemasan Menanti Pasangan Hidup bagi Perempuan di Cirebon.” *Prophetic: Professional, Empathy, Islamic Counseling Journal* 6, no. 1 (2023): 42.
<https://doi.org/10.24235/prophetic.v6i1.14757>.

“Launching Hasil Penelitian PPIM UIN Jakarta Beragama Ala Anak Muda: Ritual No, Konservatif Yes.” Pusat Kajian Islam & Masyarakat UIN Jakarta, 2021.
<https://ppim.uinjkt.ac.id/2021/12/09/launching-hasil-penelitian-ppim-uin-jakarta-beragam-ala-anak-muda-ritual-no-konservatif-yes/>.

- Madhal, M. Husen; Sodik, Abror; Falah, Nailul. Hadis BKI Bimbingan Konseling Islam. I. Yogyakarta: Bidang Akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2018.
- Maknunah, Lulu, dan Ahmad Fauzi. “Kebermaknaan Hidup Masyarakat Urban dalam Perspektif Hanna Djumhana Bastaman: Kajian Dimensi Spiritual Logoterapi.” *Al-Ihath: Jurnal Bimbingan dan Konseling Islam* 2, no. 2 (2022): 87–98. <https://doi.org/10.53915/jbki.v2i2.228>.
- Maliki, dan M. Luthf. “Bimbingan Konseling Berbasis Qur’ani Dalam Mengentaskan Problematika Stress.” *Al-Tazkiah: Jurnal Bimbingan dan Konseling Islam* 6, no. 2 (2017): 111–29.
- Mansyur, Muhammad Sholhan. “Kebahagiaan Spiritual Bagi Nestapa Manusia Modern (Study Pemikiran M. Quraish Shihab dalam Tafsir Al-Mishbah).” Institut Perguruan Tinggi Ilmu Al-Qur’an, 2022.
- Mayasari, Ros. “Islam dan psikoterapi.” *Al-Munzir* 6, no. 2 (2013).
- mohammadyari, Ghasem. “Relationship between Parent’s Spiritual Intelligence, Level of Education and Children’s Mental Health.” *Procedia - Social and Behavioral Sciences* 69, no. Iceepsy (2012): 2114–18. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2012.12.174>.
- Mu’alifin. “Konsep Menutup Aurat dalam Al-Qur’an Surah An-Nur Ayat 31 dan Implementasinya dalam Pendidikan Islam.” Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang, 2014.
- Nurazizah, Khaeirunnisa Laela. “Efektivitas Konseling Qur’ani dengan Teknik Tadabbur Surah Al-Insyirah untuk Mereduksi Stres Akademik pada Siswa Kelas VII A di MTs Negeri 4 Cilacap.” Institut Agama Islam Negeri

Salatiga, 2022.

Nurjanah, A N A. “Ketahanan Mental Spiritual Masyarakat Pasca Banjir Bandang.” 2018, 2018, 1–70. <http://etheses.iainponorogo.ac.id/2958/>.

Nurjanah, Siti. “Pengaruh Budaya Religius terhadap Kecerdasan Spiritual Peserta Didik Kelas Atas MI Nurul Huda Margorejo.” *Jurnal Pendidikan Madrasah* 6, no. 2 (2021): 193–200. <https://doi.org/10.14421/jpm.2021.62-11>.

Nusuki, dan Herlina Sulistiana. “Penerapan Konseling Qur’ani untuk Mengentaskan Adab Buruk Generasi Milenial pada Siswa SMPN 1 Suralaga.” *Jurnal Konseling Pendidikan* 6, no. 2 (2022): 98–115.

Pangestu, Fitri Dyah Ayu. “Pengaruh Media Sosial dan Perkembangan Teknologi Informasi Terhadap Kecerdasan Spiritual Peserta Didik Kelas XI di SMK Islam 1 Durenan Trenggalek.” Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, 2020.

Pasaribu, Muriyah. *Nilai-Nilai Pendidikan dalam Tafsir Al-Maraghi (Kajian Q.S An-Nisa’ Ayat 34-36, Q.S Al-Ahzab Ayat 59, dan Q.S An-Nur Ayat 31)*. Medan, 2018.

Rambe, Mariana Libra, dan Ahmad Fauzi. “Program Layanan Pengembangan Diri untuk Meningkatkan Self-Efficacy Penyintas Kanker di Rumah Singgah Sedekah Rombongan Gondokusuman Yogyakarta.” Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2020.

Rendah, D A N, D I Kelas, dan Ady Alfian Mahmudinata. “Control Siswa Yang Memiliki Kecerdasan Spiritual Tinggi Sman I Kota Kediri Tahun” 2, no. 2 (2014): 95–118.

Ridwan. *Konseling dan Terapi Qur’ani*. I. Yogyakarta:

Pustaka Pelajar, 2018.

Sabiq, Zamzami. *Konseling Pesantren*. Yogyakarta: Bintang Pustaka Madani, 2021.

Saleha, Nurmukaromatis, Rina Delfina, Nurlaili Nurlaili, Fourni Ardiansyah, dan Mercy Nafratilova. “Dukungan Sosial dan Kecerdasan Spiritual Sebagai Faktor yang Memengaruhi Stres Perawat di Masa Pandemi Covid-19.” *NURSCOPE: Jurnal Penelitian dan Pemikiran Ilmiah Keperawatan* 6, no. 2 (2020): 57. <https://doi.org/10.30659/nurscope.6.2.57-65>.

Saliha, Era Annisa Emansi, Mungin Eddy Wibowo, dan Awalya Awalya. “The Counseling Group of Anger Management and Social Skills Training Techniques to Reduce Physical Aggression Behavior.” *Jurnal Bimbingan Konseling* 10, no. 1 (2021): 14–21.

Seftiani, Nur Ayu, dan Benny Herlena. “Kecerdasan Spiritual sebagai Prediktor Kesejahteraan Subjektif pada Mahasiswa.” *Jurnal Psikologi Integratif* 6, no. 2 (2018): 101–15.

Setiawan, Adi. “Pengembangan Kecerdasan Spiritual dan Pembentukan Karakter Generasi Muda Islami (Studi Kasus Kegiatan Keagamaan Santriwati Mahasiswi di Pondok Tahfidz Al-Qur’an Ababil Depok - Jawa Barat).” Tesis. Universitas Muhammadiyah Jakarta, 2020.

Shunhaji, Akhmad, Khasnah Syaidah, dan ... “Implementasi Kurikulum Pendidikan Al-Qur’an dan Qur’anic Parenting dalam Meningkatkan Kecerdasan Spiritual: Analisis Kualitatif Pada Anak Usia Dini di Lembaga Tahfiz Al-Qur’an Usia Dini Istiqomah Bekasi Jawa Barat.” *ULIL ALBAB: Jurnal Ilmiah ...* 2, no. 7 (2023): 2801–21. <https://journal-nusantara.com/index.php/JIM/article/view/1748>.

- Sriwaty, Ida, Aspin, dan Syamsiah. “Pentingnya Kecerdasan Spiritual terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa.” *Jurnal Sublimpsi 2*, no. 1 (2021): 42–50.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. 25 ed. Bandung: Alfabeta, 2017.
- . *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2017.
- . *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. XXI. Bandung: Alfabeta, 2015.
- Suryati, Nanik, dan Mohammad Salehudin. “Program Bimbingan Dan Konseling Untuk Mengembangkan Kecerdasan Spiritual Dan Emosional Siswa.” *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan 3*, no. 2 (2021): 578–88.
- Susanto, Hary. *Pencarian Manusia akan Makna*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma, 2019. [https://usd.ac.id/fakultas/sastra/sasing/f113/Downloads/Pencarian Manusia akan Makna_compressed.pdf](https://usd.ac.id/fakultas/sastra/sasing/f113/Downloads/Pencarian%20Manusia%20akan%20Makna_compressed.pdf).
- Sutoyo, Anwar. *Bimbingan & Konseling Islami (Teori dan Praktik. II)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013.
- Syifa, Khilda Aini, dan Cici Yulia. “Konseling Qur’ani untuk Meningkatkan Konsep Diri Siswa Di Sekolah.” *Research and Development Journal Of Education 9*, no. 2 (2023): 1027–35.
- Tampubolon, Simon M. “Mengembangkan Kecerdasan Spiritual Mahasiswa di Perguruan Tinggi.” *Humaniora 4*, no. 2 (2013): 1203. <https://doi.org/10.21512/humaniora.v4i2.3563>.
- Utami, Andini Putri Wira, dan Ahmad Fauzi. “DAMPAK TEKNOLOGI TERHADAP PSIKOLOGI MUSLIM

KONTEMPORER TENTANG PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL.” *Al-Ihtiram: Multidisciplinary Journal of Counseling and Social Research* 2, no. 2 (2023).

Utami, Lufiana Harnany, Sandi Marahhul Mingtio, dan Abdul Muhid. “The Effect of Spiritual Intelligence and Religious Faith on Self-Regulation.” *International Journal of Islamic Educational Psychology* 3, no. 2 (2022). <https://doi.org/10.18196/ijiep.v3i2.15296>.

Wahab, Abd., dan Umiarso. *Kepemimpinan Pendidikan dan Kecerdasan Spiritual*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014.

Yuliani, Kristina. “Hubungan antara status sosial ekonomi orang tua dengan pengembangan kecerdasan spiritual anak di PAUD Restu Bunda Lawang Kabupaten Malang.” Universitas Negeri Malang, 2011.

Yusuf, Syamsu. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Jakarta: Remaja Rosdakarya, 2012.

Zohar, Danah, dan Ian Marshal. *Spiritual Capital Memberdayakan SQ Di Dunia Bisnis*. Bandung: PT. Mizan Pustak, 2005.

———. *SQ: Kecerdasan Spiritual*. Diedit oleh Rahmani Astuti. Bandung: Mizan, 2007.

———. *SQ: Memanfaatkan Kecerdasan Emosional dan Spiritual dalam Berpikir Integralistik dan Holistik Untuk Memaknai Kehidupan*. Bandung: Mizan Pustaka, 2000.